

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dapat disimpulkan :

1. Tahapan Kepemilikan Toko Besi Pintanto Hadi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa Tahap kepemilikan Toko Besi Pintanto hadi berada di tahap Pendendalian Pemilik yang ditandai dengan semua kegiatan di usaha ini seperti merencanakan produk, mencari supplier, mengatur barang, menghitung keuntungan, mengatur stok barang, mengatur pengiriman, dan membagi tugas kepada karyawan,berada di pengendalian satu orang atau pasangan suami istri.

2. Tahapan Perkembangan Keluarga Toko Besi Pintanto Hadi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka dapat diketahui tahap keluarga Toko Besi Pintanto Hadi berada di tahap Kerja Bersama. Bapak Djinar berusia 58 tahun dan juga anaknya berumur 23, 21 dan juga 20 tahun. Bapak Djinar, istri dan dengan bantuan anaknya di akhir pekan dan liburan untuk mengelola dan berusaha mengembangkan usaha Toko Besi Pintanto Hadi.

3. Tahapan Perkembangan Bisnis-Manajemen Toko Besi Pintanto Hadi

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa tahapan bisnis manajemen Toko Besi Pintanto Hadi berada di tahap Ekspansi dan Formal. Bapak Djinar dan Ibu Juliani sedang merencanakan dan mengarahkan untuk mengembangkan usaha mereka supaya lebih maju dan mencari cara untuk mempermudah pengontrolan barang, pemasukan dan juga pengeluaran keuangan. Organisasi sudah berubah dari informal menjadi formal di usaha ini. Produk yang dijual oleh Toko Besi Pintanto Hadi juga bertambah dan lebih beragam yang sebelumnya hanya sedikit, sekarang sudah bertambah jumlah barang setiap minggunya.

5.2 Saran

1. Membuat *Standart Operating Procedure* (Saran untuk Tahap Perkembangan Bisnis-Manajemen)

Menurut Moekijat (2008), Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah urutan langkah-langkah (atau pelaksanaan-pelaksanaan pekerjaan), di mana pekerjaan tersebut dilakukan, berhubungan dengan apa yang dilakukan, bagaimana melakukannya, bilamana melakukannya, di mana melakukannya, dan siapa yang melakukannya. Dengan memberikan *Standart Operating Procedure* diharapkan karyawan dapat mengetahui dengan jelas fungsi dan peran tiap posisi, memperjelas alur tugas, wewenang, tanggung jawab dari tiap posisi, menghindari kesalahan yang

dapat terjadi dan juga supaya pegawai dapat menjaga konsistensi dan tingkat kerja.

Isi dari SOP yaitu berupa *Job Description*, Prosedur Kerja,

Job Description kasir yaitu menjalankan proses pembayaran dan pembelian, mencatat transaksi yang ada di toko, memberi informasi yang jelas kepada pembeli, mengenal produk yang ditawarkan kepada konsumen, menjaga kualitas barang yang akan diserahkan kepada pembeli, melayani pembeli dengan ramah, sabar, baik, dan menghitung dengan cermat serta teliti, berkomunikasi dengan baik dengan pembeli, jujur dan bisa diandalkan.

Job Description untuk karyawan yaitu memastikan kerapian display barang, menjaga kebersihan display, melayani konsumen dengan baik dan ramah, memasang *price tag* (jika ada), bertanggung jawab terhadap kehilangan barang,

Job description untuk driver/ sopir yaitu mengantar atau mengambil barang kepada konsumen dengan selamat sampai tujuan, menyimpan bukti kegiatan dan memastikan kendaraan dalam keadaan baik,

Job Description untuk mandor yaitu mengecek setiap kali ada barang yang datang dan keluar dari toko, menghitung dan memastikan kondisi serta jumlah barang berada dalam jumlah dan kondisi yang baik.

Standart Operating Procedur Melayani Customer

- Memberi salam kepada pelanggan yang baru masuk
- Siap membantu pelanggan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan
- Bersikap ramah, sabar, dan tersenyum saat melayani pelanggan
- Cekatan saat pelanggan membutuhkan bantuan
- Awali dengan kata maaf, dan akhiri dengan kata terimakasih
- Menjamin bahwa pelanggan puas dengan pelayanan yang diberikan

Standart Operating Procedur Driver

- Datang tepat waktu
- Menjaga kebersihan kendaraan
- Wajib memeriksa keadaan kendaraan sebelum dan sesudah bertugas
- Bertanggung jawab atas keamanan kendaraan saat berkendara
- Siap mengantar barang kepada pelanggan
- Dapat mengendarai truk
- Menjaga rahasia client walaupun sudah tidak bekerja lagi.

2. Melakukan Stok Opname (Saran untuk Tahap Perkembangan Bisnis- Manajemen)

Stok opname adalah kegiatan penghitungan fisik persediaan digudang yang kemudian akan dijual ke pelanggan, dengan dilakukan stock opname ini pemilik dapat mengetahui keakuratan catatan pembukuan. Jika terjadi selisih antara buku pembukuan dan stock opname maka pemilik dapat dengan segera mengetahui

adanya kecurangan atau kesalahan yang terjadi. Sehingga pemilik tidak akan mengalami kerugian dari penipuan dan manipulasi lainnya.

3. Membeli / Membuat Sistem Komputerisasi dalam bidang Manajemen

Arti komputerisasi yaitu mendayagunakan kemampuan komputer untuk menghitung, mengontrol dan membuat laporan secara terpadu. Dengan berkembangnya bisnis toko besi ini, tentunya permasalahan dan detail yang harus diselesaikan semakin banyak dan kompleks. Pemilik masih menggunakan sistem kontrol manual dan tentunya akan kewalahan untuk mengontrol semua detail, melakukan perhitungan stok, kontrol barang, dan pembuatan laporan. Dengan membeli program komputerisasi, pemilik akan mempermudah pekerjaan seperti :

- a. Mengetahui jumlah barang dengan kartu stok

Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Sajian	Harga Jual
0102101506	SEMEN PUTIH 3 RD 40 Kg	10	Zak	67,000.00
0102101507	SEMEN 3 RD 50 Kg	11	Zak	52,000.00
0102101508	SKRIMOAT	0	Zak	65,000.00
0103100325	PISAU KERAMIK walker	5	PCS	50,000.00
0103100326	PISAU KERAMIK Bosch juning	6	PCS	85,000.00
0103100327	PISAU KERAMIK nap	3	PCS	47,500.00
0103100328	PISAU KERAMIK Bosch biru	5	PCS	90,000.00
0103100329	PISAU KERAMIK Nippon tech	1	PCS	32,000.00
0103100330	PISAU KERAMIK Fujiwha	4	PCS	24,000.00
0103100331	GERGAJ SAUVELADE LIND 4"x40	2	PCS	20,000.00
0104081016	W/MOOR 1 jaya	11	PCS	9,000.00
0104100150	ENGOSEL SENDOK LURUS	4	Psg	8,000.00
0104100151	ENGOSEL SENDOK BUNGKUK	5	Psg	7,500.00
0104100152	ENGOSEL PERUT 9 ses gp	4	Psg	31,000.00
0104100153	ENGOSEL PERUT sakura	47	Psg	8,000.00
0104100154	ENGOSEL 4/1 8 mm miami,sakura,jesaa	44	Psg	11,000.00
0104100155	ENGOSEL 4/2 8 mm viper,nishio pb+sn	93	Psg	19,000.00
0104100156	ENGOSEL 5/1 8 mm miami,jang,fortune	78	Psg	16,000.00
0104100157	ENGOSEL 5/2 8 mm fidel,viper	20	Psg	21,000.00
0104100158	ENGOSEL 3 nylon 777	16	Psg	5,000.00

Masalah yang sering diharapkan yaitu ketika pemilik telah mencari dan ada pelanggan yang akan membelinya tetapi pemilik tidak

dapat menemukan barang dan mengira barang tersebut habis dan ternyata setelah beberapa saat barang tersebut berada di rak lain. Hal tersebut tentunya akan membuat toko rugi karena seharusnya barang tersebut laku. Jika memiliki kartu stok, pemilik dapat mengetahui persis jumlah barang tersebut.

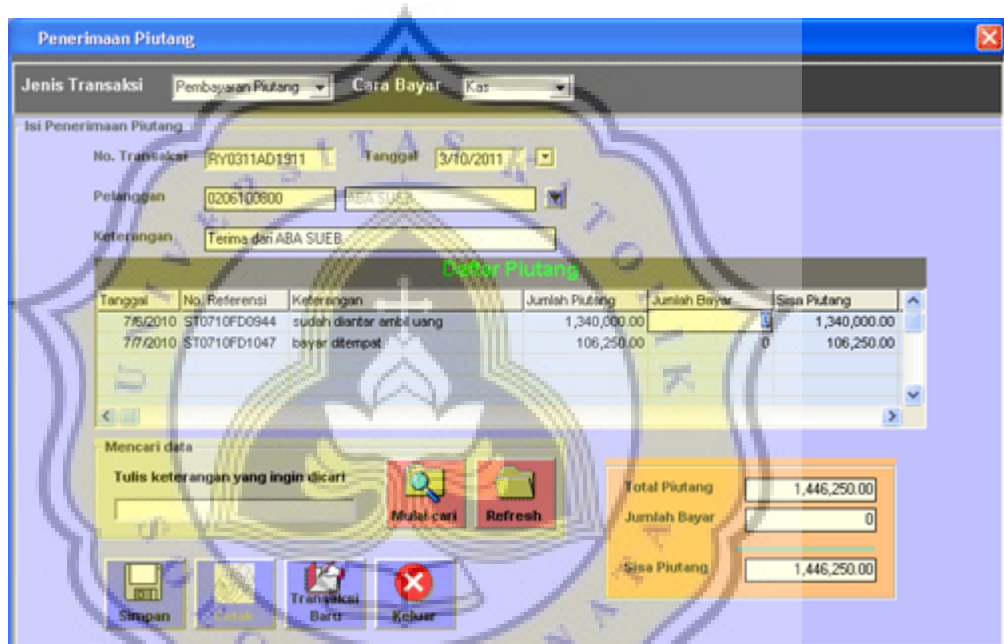
b. Mengetahui transaksi yang ada di toko



Pemilik dapat mengetahui semua transaksi apa saja yang terjadi di toko besi, dan juga pemilik bisa menghindari kecurangan dari pelanggan yang berniat tidak baik. Jika terdapat pelanggan yang ingin menukarkan barang (retur), pemilik dapat mengecek apakah barang tersebut benar dibeli dari toko pemilik, atau bukan.

Pemilik juga bisa melihat berapa jumlah harga yang diberi kepada pelanggan, sehingga meminimalkan kecurangan-kecurangan pelanggan untuk menaikkan harga.

c. Mengetahui dan Mempermudah Jumlah Piutang



Pemilik masih menggunakan penghitungan manual mengenai piutang mereka, dan dengan penghitungan manual tentunya resiko untuk salah hitung, hilangnya catatan, atau masalah lain sangatlah besar, tetapi jika pemilik menggunakan komputerisasi, maka pemilik dapat melihat berapa dan siapa saja yang memiliki piutang kepada pemilik dengan sangat cepat dan ringkas. Pemilik juga bisa menjadwalkan perencanaan jatuh tempo pelanggan dengan komputerisasi. Dengan begitu, arus keuangan di toko pemilik akan semakin lancar juga.